

Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA

Palupi Sri Wijayanti¹, Fitri Jamilah², Ratna Herawati³, Rika Novita Sari⁴

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Yogyakarta

palupi@upy.ac.id

ABSTRACT

Learning at the driving school requires the existence of project activities where the project aims to provide character strengthening for students with a Pancasila student profile. The project must be designed as creatively as possible in order to provide a very good experience for students so that it is necessary to strengthen the preparation of the Pancasila student profile project module. This service activity is carried out in three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. Preparation is carried out by providing materials as references and guidelines in the development of the Pancasila student profile project module. In addition, it also documents licensing and adjustments to the schedule for the implementation of service. In the second stage, service is carried out by providing school-level measurement instruments then delivering material and criticizing existing project modules. At the evaluation stage, it is done by reflecting on all participants on the activities that have been carried out. The results of the activity show that high school teachers can develop a Pancasila student profile project module and can conduct an assessment in accordance with the reference guidelines for strengthening the Pancasila student profile project.

Keywords: profil pelajar pancasila, sekolah penggerak, modul projek

ABSTRAK

Pembelajaran pada sekolah penggerak mengharuskan adanya kegiatan proyek dimana proyek tersebut bertujuan untuk memberikan penguatan karakter bagi pelajar dengan profil pelajar pancasila. Proyek tersebut harus didesain sekreatif mungkin agar memberikan pengalaman yang sangat baik bagi para siswa sehingga perlunya penguatan penyusunan modul projek profil pelajar pancasila. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan dilakukan dengan menyediakan bahan sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan modul projek profil pelajar pancasila. Selain itu juga mendokumentasikan perijinan dan penyesuaian jadwal pelaksanaan pengabdian. Pada tahap kedua dilakukan pengabdian dengan memberikan instrumen pengukuran level sekolah kemudian penyampaian materi dan saling praktik mengkritisi modul projek yang telah ada. Pada tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan refleksi kepada seluruh peserta terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa guru SMA dapat mengembangkan modul projek profil pelajar pancasila serta dapat melakukan penilaian sesuai dengan acuan pedoman pelaksanaan penguatan projek profil pelajar pancasila.

Kata Kunci : profil pelajar pancasila, sekolah penggerak, modul projek

LATAR BELAKANG

Program sekolah penggerak merupakan upaya pemerintah untuk mewujudkan pendidikan di Indonesia yang merata dan berkualitas. Namun demikian diharapkan pendidikan yang berkualitas tersebut juga memiliki karakter dan kepribadian Pancasila. Focus awal terlaksananya program sekolah penggerak adalah pengembangan hasil belajar siswa secara holistic terkait dengan literasi dan numerasi serta karakter disertai

dengan SDM yang unggul baik dari Kepala Sekolah maupun guru pengampu mata pelajaran.

Terdapat hal-hal yang menjadi ciri khas pelaksanaan program sekolah penggerak yaitu berupa kegiatan penguatan proyek profil pelajar pancasila. Kegiatan proyek ini memberikan kesempatan kepada para siswa untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran yang dilakukan melalui proyek ini akan merubah wajah pembelajaran di kelas yang awalnya terkesan konvensional maka akan terlihat dan terkesan lebih inovatif. Dalam kegiatan yang berbentuk proyek ini para siswa akan melakukan investigasi (penyelidikan) hingga menerapkan pengetahuan untuk menghasilkan produk.

Dalam kegiatan proyek ini akan ada koordinator dan fasilitator proyek yang diampu oleh guru di fase tersebut. Koordinator ini akan menngkomando tentang pelaksanaan proyek pada tema yang dipilih selama kegiatan proyek (Istiningsih & Dharma, 2021). Terdapat tujuh tema proyek profil pelajar pancasila, tema tersebut yaitu:

1. Gaya Hidup Berkelanjutan (SD-SMA/SMK)
2. Kearifan lokal (SD-SMA/SMK)
3. Bhinneka Tunggal Ika (SD-SMA/SMK)
4. Bangunlah Jiwa dan Raganya (SMP-SMA/SMK)
5. Suara Demokrasi (SMP-SMA/SMK)
6. Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI (SD-SMA/SMK)
7. Kewirausahaan (SD-SMA/SMK).

Tema yang disebutkan di atas diberlakukan berdasarkan aturan Kemendikbud-Dikti dan dikembangkan berdasarkan isu-isu prioritas yang disesuaikan dengan peta jalan pendidikan nasional 2020-2035, Sustainable Development Goals, dan dokumen lain yang relevan.

Kegiatan proyek yang bertujuan secara global untuk menguatkan karakter dan profil pelajar pancasila secara tersirat mengharapkan hadirnya Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia yang unggul (Ismail et al., 2021). Berikut pernyataan tujuan diselenggarakannya kegiatan kokurikuler berupa proyek profil pelajar pancasila yaitu:

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila”

Adanya pernyataan tersebut memiliki dua hal yang saling berkaitan yaitu kompetensi untuk menjadi seorang warga Negara Indonesia dengan memiliki jiwa demokratis serta unggul produktif dalam menyongsong abad ke-21 (Kemendikbud Ristek, 2020). Dengan memiliki karakter demikian diharapkan para siswa Indonesia dapat selalu berpartisipasi dalam pembangunan global serta berkelanjutan yang tangguh untuk memecahkan tantangan dari berbagai penjuru (Mohamad Judi et al., 2012).

Selain tema yang telah ditentukan di atas, kegiatan proyek profil pelajar pancasila memuat enam kompetensi sebagai dimensi utama atau kunci keberhasilan tujuan pendidikan Indonesia (Juliani & Bastian, 2021). Keenam kompetensi tersebut saling bergandengan agar dapat selalu bersamaan (Rusnaini et al., 2021) menunjang tercapainya profil pelajar pancasila siswa Indonesia dan tidak bersifat parsial. Keenam dimensi tersebut yaitu:

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar kritis

6. Kreatif.

Tujuan pengabdian ini adalah memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan modul proyek profil pelajar pancasila berdasarkan asset kekayaan yang dimiliki oleh sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin, Wonosari, Gunung Kidul, DIY. Lokasi sekolah yang tidak jauh dari pusat kota memudahkan untuk di jangkau bahkan dengan kegiatan proyek dapat disesuaikan dengan kondisi geografis yang dimiliki sekolah sebagai bahan penguatan proyek. Kegiatan dilakukan dalam tiga tahap yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kegiatan persiapan, tim pengabdian melakukan administrasi perijinan ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI Yogyakarta. Sebelum berangkat ke lokasi tim pengabdian mempersiapkan materi modul proyek profil pelajar pancasila dan memberikan link materi kepada para peserta.

Pada tahap kedua yaitu pelaksanaan. Tahap ini melakukan kegiatan penyampaian materi yang telah dipersiapkan dan memberikan ruang tanya jawab untuk memperdalam pemahaman tentang proyek profil pelajar pancasila. Teknik pelaksanaan materi dilakukan dengan ceramah. Serta eksplorasi materi sesuai dengan kondisi geografis yang ada di sekitar sekolah. Selain itu, pada tahap ini juga dilakukan praktik penilaian untuk menguji tingkat kurasi komponen modul yang telah disusun. Peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekan materi-materi yang diperoleh. Tujuannya adalah agar peserta pelatihan (guru) benar-benar menguasai materi yang diterima, mengetahui kemampuan untuk menerapkan penyusunan modul proyek secara teknis dan mampu mengidentifikasi kesulitan (jika masih ada) untuk dipecahkan selama menulis modul. Pada tahap ketiga yaitu evaluasi. Tahap ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan reflektif untuk memantapkan pertemuan guru dan pemahaman tentang modul proyek profil pelajar pancasila.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada tanggal 29 Desember 2021 dengan bertempat di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin. Kegiatan pengabdian dilaksanakan bersamaan dengan agenda sekolah yang berupa rapat kerja tahunan dan hal ini memberikan dampak yang sangat baik karena seluruh guru dan karyawan hadir mengikuti secara seksama dan khidmat. Adapun rincian hasil kegiatan pengabdian yaitu:

1. Persiapan

Pada kegiatan ini menghasilkan surat penugasan dari Universitas PGRI Yogyakarta untuk memberikan mandat kepada tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdiannya. Dengan demikian, tim pengabdian menuju lokasi SMA Muhammadiyah Al Mujahidin yang berlokasi di Jalan KH. Agus Salim, RT. 03/ RW. 07, Ledoksari, Wonosari, Ledoksari, Kepek, Kec. Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55813.



Gambar 1. Gerbang sekolah SMA Muhammadiyah Al Mujahidin
(sumber: <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id>)

2. Pelaksanaan

Pertemuan dengan guru-guru di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin dilaksanakan pada pukul 13.00 - 14.45 WIB di ruang aula SMA Muhammadiyah yang dihadiri oleh 27 orang guru dari berbagai mata pelajaran, yaitu ISMUBA, PAI, Bahasa Arab, Matematika, Bahasa Jawa, TOEFL, Bahasa Inggris, Musyrif, dan Musyrifah, Bahasa Indonesia, Kewirausahaan, PJOK, Akuntansi, Ekonomi, Geografi, Sosiologi, serta Kepala sekolah juga turut serta hadir dalam kegiatan tersebut.



Gambar 2. Tim pengabdian berfoto bersama dengan kepala Sekolah



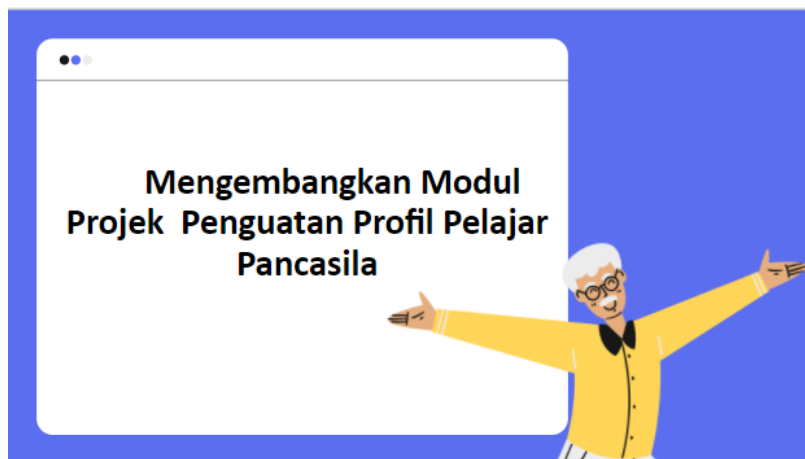
Gambar 3. Pengabdian memberikan materi kepada guru di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dalam beberapa sesi yaitu penyampaian materi dan praktik pengoreksian dan penilaian modul proyek penguatan profil pelajar pancasila. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan materi presentasi kepada peserta dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Adapaun materi-materi yang disampaikan yaitu berkaitan dengan filosofi pendidikan yang merupakan muatan dari pemikiran pendidikan oleh Ki Hadjar Dewantara, pengertian profil pelajar pancasila, dimensi profil pelajar pancasila, tujuan adanya proyek penguatan profil pelajar pancasila, tema proyek penguatan profil pelajar pancasila, cara menentukan tema proyek di sekolah, alur pemilihan dimensi, elemen dan sub-elemen, peran asesmen diagnostic, formatif, dan sumatif. Berikut gambar materi yang disajikan pada saat pelaksanaan pengabdian.

Penentuan tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan sekolah

	TAHAP AWAL	TAHAP BERKEMBANG	TAHAP LANJUTAN
Tema pilihan	Sekolah menentukan 2 tema untuk SD, atau 3 tema untuk SMP-SMA di awal tahun ajaran.	Sekolah menentukan 2 tema untuk SD, atau 3 tema untuk SMP-SMA di awal tahun ajaran.	Sekolah menentukan 2 tema untuk setiap kelas SD, atau 3 tema untuk setiap kelas SMP-SMA di awal tahun ajaran (setiap kelas dapat memilih tema yang berbeda).
Pemberian opsi tema	Sekolah menelaah isu yang sama untuk semua kelas.	Sekolah menelaah isu yang sama untuk setiap 1-2 kelas.	Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik.
Penentuan topik	Sekolah yang menentukan tema dan topik proyek.	Sekolah mempersiapkan beberapa tema dan topik proyek untuk dipilih oleh peserta didik.	Peserta didik mendiskusikan tema dan topik proyek dengan bimbingan guru.

Sesi selanjutnya adalah mengembangkan modul proyek profil pelajar pancasila. Pada sesi ini, pengabdian memberikan link materi yang memuat berbagai jenis modul proyek dari berbagai sekolah kemudian guru melakukan asesmen dan penilaian pada modul proyek yang diberikan. Hasil praktik ini memberikan kesan kepada para guru untuk melatih bagaimana menyusun modul proyek yang sesuai dengan pedoman proyek profil pelajar pancasila yang dikeluarkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pusat.



3. Evaluasi

Pada langkah ini, pengabdian melakukan penutupan dan refleksi kegiatan pengabdian yang telah terlaksana. Adapun kegiatan refleksi dilakukan dengan memberikan berbagai pertanyaan reflektif terkait apa yang sudah diperoleh peserta setelah mengikuti serangkaian kegiatan ini. Beberapa pertanyaan reflektif antara lain yaitu:

- a. Apa yang membuat bapak/ibu tertarik saat mempelajari modul proyek ini?
- b. Apa yang menjadi hal terpenting dalam kegiatan pengembangan modul proyek ini?
- c. Apa yang ingin bapak/ibu pelajari lebih lanjut?
- d. Adakah hal yang membuat bapak/ibu menjadi penasaran? Apa penyebab penasaran hal tersebut?
- e. Pada sesi apa bapak/ibu merasa memiliki penampilan terbaik?
- f. Ide apa yang bapak/ibu dapatkan setelah mengikuti pertemuan ini?
- g. Apakah bapak/ibu merasa komplit (puas) dalam mengikuti proses pembelajaran di hari ini?
- h. Adakah tantangan yang bapak/ibu temui saat mengikuti pertemuan hari ini?
- i. Apakah pertemuan dan pembelajaran hari ini sudah mencapai tujuan (target) dalam proses memahami modul proyek?
- j. Bagaimana bapak/ibu menunjukkan bahwa telah memahami materi modul proyek tadi?

KESIMPULAN

Penguatan penyusunan modul proyek profil pelajar pancasila yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Al Mujahidin memberikan gambaran dan kesimpulan bahwa guru-guru telah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan proyek berdasarkan arahan dan pedoman yang diberikan oleh dinas ataupun yang mewakilinya. Selama kegiatan pengabdian, seluruh guru terus mengikuti tanpa ada rasa ingin segera berakhir maupun keluar dikarenakan kegiatan pengabdian dilakukan dengan teknik berbagai praktik. SMA Muhammadiyah Al Mujahidin juga telah memiliki modul proyek yang telah disusun untuk tema 1 dan telah menyelesaikan kegiatan proyek dengan baik. Kegiatan pengabdian ini memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan untuk mengembangkan modul proyek profil pelajar pancasila agar lebih matang dan siap dengan berbagai asesmen diagnostik hingga product/output nya serta pelaporan dalam bentuk rapor proyek.

SARAN

Berdasarkan uraian pada kesimpulan dari kegiatan pengabdian di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah (1) diperlukan kegiatan lebih lanjut berupa pendampingan kepada guru sebagai koordinator dan fasilitator proyek dalam penyusunan modul serta implementasi dalam kegiatan pembelajaran kokurikuler, (2) adanya pendampingan lebih dalam untuk mempersiapkan asesmen proyek profil pelajar pancasila serta rapor proyek profil pelajar pancasila yang harus disiapkan pada akhir tahun ajaran, (3) diperlukan pendampingan dalam perencanaan perayaan hasil belajar sebagai bentuk selesainya kegiatan proyek profil pelajar pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hatur terima kasih kami sampaikan kepada SMA Muhammadiyah Al Mujahidin yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk membagi ilmu kepada para guru di sekolah tersebut. Tidak lupa pula kami sampaikan terima kasih kepada Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian ini.

REFERENCES

- Ismail, S., Suhana, S., & Zakiah, Q. Y. (2021). "Analisis Kebijakan Penguatan Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Pelajar Pancasila di Sekolah." *Jurnal Manajemen Pendidikan* ..., 2(1), 76–84. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/388>
- Istiningsih, G., & Dharma, D. S. A. (2021). Integrasi Nilai Karakter Diponegoro Dalam Pembelajaran Untuk Membentuk Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Kebudayaan*, 16(1), 25–42. <https://doi.org/10.24832/jk.v16i1.447>
- Juliani, A. J., & Bastian, A. (2021). Pendidikan Karakter sebagai Upaya Wujudkan Pelajar Pancasila. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pгри Palembang*, 257–265. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5621/4871>
- Kemendikbud Ristek. (2020). Profil Pelajar Pancasila. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Mohamad Judi, H., Mohd Salleh, S., Idris, S., & Hussin, N. (2012). Surveillance Activity For Preventing Plagiarism In Programming. *Asia-Pacific Journal of Information Technology and Multimedia*, 01(01), 48–57. <https://doi.org/10.17576/apjitm-2012-0101-04>
- Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230–249. <https://journal.ugm.ac.id/jkn/article/view/67613>